

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama sama terhadap ROA adalah sebesar 48,4 persen sedangkan sisanya 51,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 3,31 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,17 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0,09 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,42 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya

kontribusi IRR yaitu sebesar 2,92 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 31,2 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 31,2 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank

Pembangunan Daerah masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu BPD Papua, BPD Kalimantan Utara dan BPD Sumatera Utara.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas (IRR), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR).

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah.
 - a. Bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Kalimantan Timur diharapkan lebih memperhatikan laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh Bank Kalimantan Timur. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.
 - b. Kepada Bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu BPD Kalimantan

Timur disarankan untuk meningkatkan pengelolaan asset yang dimiliki agar supaya bisa meningkatkan laba bank dan ROA bank meningkat.

- c. Bank-bank sampel penelitian terutama BPD Papua disarankan untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi dibandingkan peningkatan dana pihak ketiga sehingga BPD Papua memiliki likuiditas yang lebih baik.
 - d. Bank-bank sampel penelitian disarankan untuk meningkatkan jumlah aktiva produktif lebih besar dibandingkan aktiva tetapnya dengan menggunakan modal yang dimiliki, terutama BPD Papua sehingga pendapatan dari aktiva produktif lebih besar.
 - e. Bank-bank sampel penelitian perlu memperhatikan perkembangan suku bunga agar dapat menjaga posisi IRR, sehingga apabila suku bunga naik atau turun tidak akan mengalami risiko suku bunga apabila suku bunga naik khususnya BPD Papua harus lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL. Hal ini menyebabkan peningkatan biaya bunga sehingga laba akan meningkat dan ROA juga akan ikut meningkat sehingga menurunkan risiko suku bunga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Solvabilitas (APYDM, PR) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Jakarta : Salemba empat.
- Bank Indonesia, “Direktori Perbankan Indonesia”. (<https://www.bi.go.id> diakses 19 Desember 2015)
- Dian Wahyu Lestari, 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Devisa
- Dimas Maulana. 2012. Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Kasmir.2010. Manajemen Perbankan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2012. Manajemen Perbankan : edisi revisi. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2013. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Cetakan Kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Keuangan Publikasi Bank” (<https://www.ojk.go.id> diakses 25 Mei 2016)
- Santi. 2012. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- Syofian Siregar, 2012. Metode Penelitian kualitatif. Jakarta : KENCANA
- Taswan.2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi. UPP STIM YKPN yogyakarta.
- Veithzal Rivai. 2013. “Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktik”. Cetakan ke 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.